

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶³ Sifat penelitian ini yaitu *deskriptif-analitis* yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis perilaku pasangan poligami pada komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Jenis penelitian ini penulis pilih untuk menggali lebih dalam mengenai realita praktik poligami pada komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Pengamatan secara langsung kepada objek penelitian akan menghasilkan informasi yang beragam. Penulis juga berharap dapat menemukan praktik poligami yang mereka lakukan apakah berdasarkan ajaran para ulama Salafi ataupun pemikiran-pemikiran yang berkembang karena faktor-faktor lain.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa pendekatan yaitu:

⁶³ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 122.

- 1) Pendekatan yuridis normatif. Metode penelitian dengan pendekatan yuridis normatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan mempelajari hukum berdasarkan norma-norma hukum yang berlaku di dalam peraturan perundang-undangan atau dokumen hukum lainnya. Pendekatan ini berfokus pada studi tentang aturan-aturan hukum yang sudah ada dan bagaimana penerapannya dalam berbagai kasus hukum.
- 2) Pendekatan historical sosiologi. Penelitian dengan pendekatan historical social (sejarah sosial) adalah metode penelitian yang menggabungkan analisis sejarah dengan perspektif sosial untuk memahami peristiwa atau fenomena tertentu dalam konteks sosial, politik, ekonomi, atau budaya pada waktu tertentu. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana peristiwa atau perubahan sejarah mempengaruhi masyarakat dan interaksi sosial dalam periode tersebut.
- 3) Pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis dalam penelitian merupakan metode yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan perilaku, pikiran, serta emosi manusia berdasarkan prinsip-prinsip psikologi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara periode penelitian tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2025.

C. Responden Penelitian

Responden didalam penelitian ini adalah suami dan istri dan anak dari keluarga pelaku poligami berjumlah 23 orang.

Tabel 3.1

Keterangan Informan Kecamatan Padang Jaya

No	Nama Suami	Nama Istri	Nama Anak
1	Tn. DH	Ny. SW Ny. LM Ny. AF	NA
2	Tn. IM	Ny. SV Ny. RS	MH
3	Tn. NS	Ny. SA Ny. AF Ny. ZA	AG
4	Tn. MD	Ny. SM Ny. SK	SIS
5	Tn. AD	Ny. YN Ny. KR	KN

D. Setting Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kecamatan Padang Jaya

Padang Jaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Bengkulu Utara yang memiliki jarak sekitar 15 km dari ibukota kabupaten Argamakmur. Padang Jaya merupakan kawasan lintas menuju kabupaten Lebong. Wilayah kecamatan yang cukup luas, menyebabkan jumlah penduduk yang menempati wilayah ini juga cukup banyak dari 12 desa yang ada di Padang Jaya dan

berasal dari beberapa macam suku. Desa transmigrasi ini mayoritas penduduknya adalah suku yang berasal dari pulau Jawa yaitu suku Jawa dan suku Sunda, meskipun saat ini terdapat suku-suku lain seperti suku Padang, suku Batak, suku Palembang dan suku Melayu (yang berasal dari Pekan Baru, akan tetapi jumlahnya tidak sebanyak suku Jawa yang ada di daerah tersebut. Di kecamatan Padang Jaya juga terdapat desa pemekaran yaitu desa Tanah Hitam yang mayoritas penduduknya mayoritas suku Rejang dan Selatan, sehingga penduduknya sudah bercampur dengan suku-suku yang berasal dari transmigrasi.⁶⁴

b. Kondisi Wilayah

Padang Jaya adalah sebuah kecamatan di kabupaten Bengkulu Utara, provinsi Bengkulu, Indonesia. Definitif melalui peraturan pemerintah no. 61 tahun 1901, tentang pembentukan kecamatan kota Padang di wilayah kabupaten daerah tingkat II Rejang Lebong, kecamatan Segirim dan Suka Raja di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bengkulu Selatan, kecamatan Putri Hijau dan Padang Jaya di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bengkulu Utara. Sebelum keluarnya peraturan pemerintah tersebut, Kecamatan Pembantu dengan Kecamatan terletak di Desa Padang Jaya.⁶⁵

1) Batas Wilayah

⁶⁴ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

⁶⁵ Data Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024

Kecamatan Padang Jaya terletak dibagian Utara kota Arga Makmur, Ibu Kota kabupaten Bengkulu Utara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 178,35 Km².

Batas-batas wilayah kecamatan Padang Jaya adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Giri Mulya
- Sebelah Selatan : Kecamatan Arga Makmur
- Sebelah Timur : Kecamatan Kerkap dan Kecamatan Arga Makmur
- Sebelah Barat : Kecamatan Batik Nau⁶⁶

2) Wilayah Administratif

Kecamatan Padang Jaya terdiri dari 12 desa defenitif dengan ibukota kecamatan di Desa Padang Jaya, akan tetapi data-data yang disajikan dalam penerbitan tahun 2018 belum dapat dipisahkan mengingat datanya belum tersedia.

c. Topografi

Kecamatan Padang Jaya keadaan topografinya berbukit-bukit dan banyak lereng, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 250-750 meter diatas permukaan laut.⁶⁷

1) Iklim, Flora, dan Fauna

Seperti wilayah Indonesia pada umumnya, kecamatan Padang Jaya beriklim tropisdengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun yaitu berkisar 1000-2000 mm pertahun dengan

⁶⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara (Kecamatan Padang Jaya Dalam Angka 2024)

⁶⁷ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

variasi cukup merata setiap bulan vegetasi yang tumbuh di wilayah kecamatan Padang Jaya sangat beragam, seperti kayu meranti, pulai, ketuko dan berbagai jenis buah-buahan seperti salak, durian, mangga, rambutan dan berbagai tanaman perkebunan seperti sawit, karet, kopi, dan kakao di Kecamatan ini terdapat juga hutan lindung yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam sedangkan fauna yang banyak dijumpai di Kecamatan Padang Jaya diantaranya Rusa, Babi Hutan, Ayam Hutan, dan lain sebagainya.⁶⁸



Tabel 3.7
Kondisi Geografis Kecamatan Padang Jaya
Jarak Antara Kecamatan Dengan Kelurahan/Desa Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Kelurahan/ Desa	Jarak (Km)
1	Lubuk Banyau	5
2	Sido Mukti	4
3	Arga Mulya	12
4	Talang Tua	1
5	Padang Jaya	0
6	Tanjung Harapan	3
7	Marga Sakti	4
8	Marga Jaya	7

⁶⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara (Kecamatan Padang Jaya Dalam Angka 2024)

9	Tanah Hitam	14
10	Tambak Rejo	9
11	Tanah Tinggi	6
12	Sido Luhur	15

Sumber : Arsip Data Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

Tabel 3.8

Kondisi Pemerintahan Kecamatan Padang Jaya

Klasifikasi Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ Kelurahan	Klasifikasi
1	Lubuk Banyau	Swasembada
2	Sido Mukti	Swasembada
3	Arga Mulya	Swasembada
4	Talang Tua	Swasembada
5	Padang Jaya	Swasembada
6	Tanjung Harapan	Swasembada
7	Marga Sakti	Swasembada
8	Marga Jaya	Swasembada
9	Tanah Hitam	Swasembada
10	Tambak Rejo	Swasembada
11	Tanah Tinggi	Swasembada
12	Sido Luhur	Swasembada

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024



Tabel 3.9

Luas Wilayah Kecamatan Padang Jaya

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Km2)
1	Marga sakti	33,75
2	Tanjung harapan	11,95
3	Padang jaya	13,50
4	Arga Mulya	17,50
5	Sido mukti	14,50
6	Talang tua	19,23
7	Lubuk banyau	27,00
8	Tanah tinggi	11,50
9	Marga jaya	6,65

10	Tambak rejo	11,18
11	Sido luhur	10,25
12	Tanah hitam	18,00

Sumber : Data Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

d. Keadaan Penduduk Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Tabel 3.10
Jumlah Penduduk Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Lubuk Banyau	1.026	997	2.023
2	Sido Mukti	1.644	1627	3.271
3	Arga Mulya	1930	1898	3828
4	Talang Tua	434	394	828
5	Padang Jaya	2787	2623	5410
6	Tanjung Harapan	1228	1182	2410
7	Marga Sakti	3214	3089	6303
8	Marga Jaya	772	721	1493
9	Tanah Hitam	643	592	1235
10	Tambak Rejo	1230	1198	2428
11	Tanah Tinggi	711	649	1360
12	Sido Luhur	681	658	1339

Sumber : Arsip Tahunan Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

e. Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya

Kondisi atau keadaan perekonomian masyarakat di Kecamatan Padang Jaya dalam kesehariannya sangat beragam. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Padang Jaya yaitu Petani dan tidak sedikit masyarakat di Kecamatan Padang Jaya sebagai Pegawai Negeri dan pedagang. Dalam kondisi Sosial Budaya, secara umum keragaman budaya masyarakat di Kecamatan Padang Jaya terdiri dari berbagai macam latar belakang budaya, namun dapat dikategorikan dalam dua domain (kelompok) budaya daerah yaitu

budaya (etnis) asli daerah dan budaya (etnis) pendatang. Budaya asli daerah adaiah segala macam komponen budaya lokal baik yang bersifat material maupun non material yang berasal dari penduduk asli yang merupakan peninggalan nenek moyang yaitu budaya Rejang. Budaya Pendatang adaiah budaya yang dibawa oleh Ciniis pendatang yakni antara lain budaya Minang, budaya Batak, budaya Jawa, Sunda dan budaya lainnya.⁶⁹

f. Keadaan Pendidikan dan Agama Masyarakat Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Pendidikan dan aspek-aspeknya berhubungan dengan nilai sumber daya manusia dan pola pikir manusia. Fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi (SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi) merupakan media yang sangat berguna untuk membangun masyarakat khususnya Padang Jaya menjadi manusia yang lebih bermutu secara intelektual dan berakhlak baik secara mental sehingga kemajuan daerah Padang Jaya pun berjalan dengan intelektual manusia yang baik pula.

Keadaan Agama masyarakat di Kecamatan Padang Jaya cukup beragam agama, etnis, budaya, bahasa dan adat istiadat. Sebagaimana diketahui bahwa agama yang terdapat di Kecamatan Padang Jaya yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Budha dan Hindu. Tetapi berdasarkan agama yang dianut, di Kecamatan Padang Jaya mayoritas

⁶⁹ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

agamanya yaitu beragama Islam. Maka tentu saja pelaksanaan perkawinan sejalan dengan perintah syari'at dan juga berdasarkan undang-undang yang diatur oleh pemerintah, khususnya dalam hal pencatatan dalam perkawinan kepada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.⁷⁰

Tabel 3.11
Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Statusnya Di
Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ kelurahan	SD		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1.	Lubuk Banyau	1	-	1
2.	Sido Mukti	2	1	3
3	Arga Mulya	3	-	3
4	Talang Tua	1	-	1
5	Padang Jaya	3	-	3
6	Tanjung Harapan	2	1	3
7	Marga Sakti	4	-	4
8	Marga Jaya	-	-	1
9	Tanah Hitam	1	-	1
10	Tambak Rejo	1	-	1
11	Tanah Tinggi	1	-	1
12	Sido Luhur	1	-	1

Sumber : BPS. Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024

Tabel 3.12
Banyaknya Sekolah Menengah (SMP) Berdasarkan Statusnya Di
Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ kelurahan	SMP		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Lubuk Banyau	-	-	-

⁷⁰ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

2	Sido Mukti	1	-	1
3	Arga Mulya	1	-	1
4	Talang Tua	-	-	-
5	Padang Jaya	1	-	1
6	Tanjung Harapan	-	-	-
7	Marga Sakti	1	-	1
8	Marga Jaya	-	-	-
9	Tanah Hitam	-	-	-
10	Tambak Rejo	1	-	1
11	Tanah Tinggi	-	-	-
12	Sido Luhur	1	-	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Dasar (Podes) 2024

Tabel 3.13
Banyaknya Sekolah Menengah Atas(SMA) Berdasarkan Statusnya
Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ kelurahan	SMA		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Lubuk Banyau	-	-	-
2	Sido Mukti	-	-	-
3	Arga Mulya	-	-	-
4	Talang Tua	-	-	-
5	Padang Jaya	1	-	1
6	Tanjung Harapan	-	-	-
7	Marga Sakti	-	-	-
8	Marga Jaya	-	-	-
9	Tanah Hitam	-	-	-
10	Tambak Rejo	-	-	-
11	Tanah Tinggi	-	-	-
12	Sido Luhur	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Dasar (Podes) 2024

Tabel 3.14
Jumlah Murid Dan Rasio Murid/ Guru Menurut Tingkatan Sekolah Di
Kecamatan Padang Jaya Tahun 2019/2024

No	Tingkat	Jumlah	
		Murid	Guru
1	SD	2613	249

2	MI	110	12
3	SMP	1512	114
4	SMK	377	35
5	SMA	508	42

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Bengkulu Utara

Tabel 3.15

Data Pesantren di Kecamatan Padang Jaya

No	Nama Pesantren	Status	Jumlah		
			Santri	Guru/ Pengurus	Jama'ah
1	PP Darussalam Tegal Rejo	Terdaftar	860	85	1000
2	PP Al Fatah	Terdaftar	115	14	90
3	PP Miftahul Khoir	Terdaftar	34	3	114
4	PP Qowamu sunnah	Proses Daftar	120	55	400
5	PP Daarunnur	Belum Terdaftar	85	24	220

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya

Tabel 3.16

Banyaknya Sarana Ibadah Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Desa/ Kelurahan	Masjid	Gereja	Vihara	Pura
1	Lubuk Banyau	4	-	-	-
2	Sido Mukti	11	1	-	-
3	Arga Mulya	10	1	-	-
4	Talang Tua	4	-	-	-
5	Padang Jaya	6	2	-	-
6	Tanjung Harapan	6	2	-	-
7	Marga Sakti	23	4	1	-
8	Marga Jaya	2	-	-	-
9	Tanah Hitam	1	-	-	-
10	Tambak Rejo	4	-	-	-
11	Tanah Tinggi	1	-	-	-

12	Sido Luhur	1	-	-	-
----	------------	---	---	---	---

Sumber : KUA Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

- g. Sarana Kesehatan Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Tabel 3.16

Banyaknya Sarana Kesehatan Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2024

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas pembantu	10
4	Puskesmas keliling	1
5	Posyandu	26
6	Pos obat	-
7	Poskesdes	3

Sarana : Dinas Kesehatan Kab. Bengkulu Utara Tahun 2024

E. Sumber Data

Beberapa sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian melalui interaksi wawancara mendalam atau terstruktur dengan informan. Dalam penelitian ini penulis mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Patton *purposive sampling* yaitu sampel dipilih tergantung dengan tujuan penelitian tanpa memperhatikan

kemampuan generalisasinya.⁷¹ Adapun Informan utama penelitian ini ialah orang yang memberikan informasi dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Pasangan pelaku poligami
- 2) Ulama kalangan Salafi
- 3) Ketua MUI Kabupaten Bengkulu Utara

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dianalisis kembali dalam konteks penelitian yaitu:

- a) Teks Alquran dan hadits.
- b) Dokumen Resmi – Laporan, arsip, kebijakan, peraturan pemerintah.
- c) Literatur dan Publikasi – Jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu.
- d) Media Massa – Berita, laporan investigasi, atau wawancara yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data atau partisipan dengan cara memanfaatkan jaringan atau referensi dari individu yang sudah menjadi sampel. Teknik ini disebut "snowball" karena mirip dengan bola salju yang bergulir dan membesar seiring waktu: sampel pertama

⁷¹ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*,..., h. 138.

memberikan informasi tentang sampel berikutnya, begitu pula seterusnya hingga jumlah partisipan yang diperlukan terpenuhi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih analisis dilakukan sekali lagi dan hasilnya tidak diuji kembali karena sudah menjadi analisis akhir (*final analysis*).⁷²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik etnografi dalam melakukan analisa data. Analisis data etnografi adalah proses menafsirkan data yang dikumpulkan dari penelitian etnografi, yang berfokus pada pemahaman budaya, kebiasaan, interaksi sosial, dan makna yang dipegang oleh suatu kelompok atau komunitas. Teknik ini biasanya dilakukan secara mendalam melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen atau artefak budaya.

⁷² Bogdan dan Biklen, Riset Kualitatif Untuk Pendidikan: Pengantar dan Metode, Terjemah Munandir, (Jakarta: PAU-PPA Universitas Terbuka, 1992), h. 253

Beberapa tahapan yang dilaksanakan adalah:

1. Pengumpulan Data secara Berulang (Iteratif)
2. Data dikumpulkan secara terus-menerus melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kehidupan sosial komunitas yang diteliti.
3. Catatan lapangan (field notes), transkripsi wawancara, dan artefak budaya dianalisis secara bertahap.
4. Reduksi Data dan Kategorisasi
5. Data yang telah dikumpulkan direduksi dengan menyaring informasi yang relevan.
6. Data dikategorikan berdasarkan tema yang muncul dalam kehidupan sosial komunitas.
7. Analisis Domain dan Taksonomi. Mengidentifikasi istilah dan konsep dalam budaya yang diteliti serta makna yang dikandungnya.
Mengelompokkan konsep-konsep yang berhubungan dalam struktur hirarkis untuk memahami hubungan antar elemen dalam budaya tersebut.
8. Analisis Komponensial adalah membandingkan elemen-elemen budaya untuk menemukan perbedaan dan persamaan.. Analisis Tema Kultural: Mengidentifikasi tema utama yang mencerminkan nilai, norma, atau keyakinan komunitas yang diteliti.
9. Interpretasi dan Penyusunan Narasi Etnografi
10. Data yang telah dianalisis diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.

11. Peneliti menulis narasi etnografi yang menggambarkan pengalaman, kebiasaan, dan pola interaksi sosial komunitas berdasarkan perspektif emik (dari sudut pandang anggota komunitas).

Teknik analisis data etnografi menekankan pemahaman mendalam terhadap makna budaya dalam kehidupan komunitas tertentu. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan interpretatif dengan menampilkan perspektif masyarakat yang diteliti. Hasil akhirnya adalah narasi etnografi yang menggambarkan dinamika sosial, kebiasaan, dan nilai budaya suatu kelompok.

